



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

# **MONITORING DAN EVALUASI KETERCAPAIAN RENSTRA FAKULTAS TEKNIK TAHUN KEDUA (2021/2022)**



**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**LAPORAN PELAKSANAAN  
KETERCAPAIAN RENSTRA  
TAHUN KE II**



**Oleh:  
GUGUS MUTU FAKULTAS**

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**2021/2022  
JAKARTA**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Laporan Ketercapaian Renstra FT 2021/2022
  
2. Pelaksana
  - a. Nama Lengkap : Umaisaroh
  - b. NIDN : 0315089106
  - c. Jabatan Struktural : Gugus Mutu Fakultas
  - d. Fakultas : Teknik, Universitas Mercu Buana
  - e. HP : -
  - f. Alamat email : [umaisaroh@mercubuana.ac.id](mailto:umaisaroh@mercubuana.ac.id)
  
3. Tempat Kegiatan : Fakultas Teknik
  
4. Anggaran Biaya : -

Mengesahkan,  
Dekan FT



The logo of Universitas Mercu Buana is circular, featuring a stylized blue leaf in the center. The text 'YAYASAN MENARA BIAKTI' is written in a semi-circle at the top, and 'UNIVERSITAS MERCU BUANA' is written in a semi-circle at the bottom, separated by two small stars.

Dr. Mawardi Amin, ST, MT  
NIDN.

Jakarta, 21 Desember 2021  
Gugus Mutu Fakultas  
Fakultas Teknik, UMB



Umaisaroh  
NIDN. 0315089106

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Ketercapaian Renstra Tahun ke 3, TA 2020/2021. Pada tanggal 22 November 2021 Fakultas Teknik melalui Renstra FT Tahun 2021-2024 telah menetapkan tiga bidang sasaran utama sebagai strategi untuk peningkatan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa serta seluruh pemangku kepentingan terkait. Tiga bidang sasaran tersebut adalah pendidikan, penelitian, PkM, pengembangan kebudayaan dan Kerjasama.

Agar semua sasaran dalam renstra dapat tercapai dengan baik membutuhkan dukungan sarana prasarana, pendanaan, SDM, manajemen dan kerjasama dengan pihak internal maupun eksternal. Agar semua target dapat segera tercapai, FT telah memberdayakan seluruh potensi dan sumberdaya yang dimiliki. Renstra yang ditetapkan diharapkan dapat menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat tercipta pelayanan yang prima serta menghasilkan produk produk yang unggul dan bermutu tinggi. Kegiatan penjaminan mutu internal yang meliputi berbagai evaluasi dan pengukuran terhadap semua proses yang berlangsung di FT adalah upaya kontrol terhadap kualitas pelayanan dan proses yang berlangsung terhadap seluruh kegiatan catur dharma perguruan tinggi. Dengan kontrol ini diharapkan akan ditemukannya kelemahan-kelemahan, kendala dan tantangan terhadap semua kegiatan dan rencana tindak lanjut mengatasi permasalahan yang ada.

Laporan ini memuat informasi tentang ketercapaian renstra FT yang telah dilaksanakan. Sebagai bagian dari siklus proses penjaminan mutu: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) laporan ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi FT untuk mengambil tindak lanjut yang tepat dalam mengatasi target yang belum tercapai maupun peningkatan bagi target yang telah tercapai. Usaha ini diharapkan dapat menjadikan FT sebagai UPPS yang berkualitas Unggul.

Jakarta, 21 Desember 2021  
Gugus Mutu Fakultas

## **DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**I. LATAR BELAKANG.**

**II. TUJUAN**

**III. SASARAN**

**IV. PENCAPAIAN RENSTRA FT 2021**

**V. KESIMPULAN**

**VI. PERMASALAHAN dan RENCANA TINDAK LANJUT**

**VII. LAMPIRAN**

## **A. LATAR BELAKANG**

Sejarah Fakultas Teknik merujuk pada Universitas Mercu Buana (UMB) yang bermula dengan pendirian Akademi Wiraswasta Dewantara (AWD) oleh pengusaha Alm. Bapak H. Probosutedjo pada 10 November 1981. Peresmian dilakukan oleh Alm. Bapak H. Adam Malik, Wakil Presiden RI saat itu. Dewantara diambil dari nama tokoh Pendidikan Nasional, yaitu Ki Hajar Dewantara. Misi pendidikan akademi ini antara lain adalah mengembangkan model pendidikan untuk melahirkan pengusaha Pancasila, dan kader-kader pembangunan yang mandiri serta mampu menciptakan kesempatan kerja. Keinginan beliau untuk membantu dan mendukung dunia pendidikan, akhirnya mengembangkan AWD menjadi Universitas Mercu Buana, yang secara resmi dinyatakan berdiri pada 22 Oktober 1985, di bawah pengelolaan Yayasan Menara Bhakti (YMB). Sejak saat itu, Universitas Mercu Buana (UMB) sebagai lembaga pendidikan tinggi telah menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi secara konsekwen, sesuai yang digariskan dalam Undang Undang (UU) No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Proses pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik merujuk pada visi dan misi universitas. Visi yang dicanangkan oleh para pendiri UMB adalah “Mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 45 dengan menjadi universitas terkemuka dalam menghasilkan tenaga profesional berbasis wirausaha dan kearifan lokal”. Penjabaran visi di atas dituangkan dalam Misi sebagai berikut: 1) Membangun dan mengembangkan pusat pembelajaran guna terlaksananya kegiatan Tridharma PT; 2) Mengkaji dan menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna kemaslahatan masyarakat, bangsa, dan negara; serta 3) Mempelajari, mengangkat, mengembangkan, dan melestarikan budaya lokal sebagai dasar berintegrasi dengan budaya global. Misi tersebut di atas telah membawa UMB masuk pada kategori sepuluh besar Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia serta mendapatkan Akreditasi ‘A’ pada tahun 2016. Pencapaian UMB tersebut dicapai setelah berjalan hampir 30 tahun (1985 - 2014) dan mampu dipertahankan serta ditingkatkan kinerja dan prestasi-prestasinya hingga pada usia ke 36 di tahun 2021 ini. Bertitik tolak pada pencapaian tersebut di atas, Fakultas Teknik memasuki periode berikutnya (2021 - 2024) untuk menjadi universitas yang berorientasi global. Oleh karena itu diperlukan rencana dan strategi yang mampu memberikan suatu gambaran, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, untuk menjadi dasar pelaksanaan operasional pada unit-unit terkait yang ada di lingkungan Fakultas Teknik.

## B. TUJUAN

Laporan ketercapaian Rencana Strategis bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana organisasi atau entitas telah berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis mereka. Tujuan utamanya adalah:

1. **Evaluasi Kinerja:** Laporan tersebut memberikan evaluasi kinerja terhadap pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Ini membantu manajemen dalam memahami sejauh mana strategi yang dijalankan telah berhasil.
2. **Pemantauan Progres:** Dengan membuat laporan ketercapaian, organisasi dapat memantau progres mereka dalam mencapai tujuan jangka panjang. Ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area di mana mereka telah berhasil dan area di mana mereka mungkin perlu melakukan penyesuaian.
3. **Akuntabilitas:** Laporan tersebut membantu menciptakan tingkat akuntabilitas di antara berbagai tingkatan manajemen dan departemen dalam organisasi. Dengan mengukur kinerja terhadap tujuan strategis, individu dan tim dapat dipertanggungjawabkan atas kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan organisasi.
4. **Pengambilan Keputusan:** Informasi yang diperoleh dari laporan ketercapaian dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Manajemen dapat menggunakan data tersebut untuk mengevaluasi keberhasilan strategi yang sedang dijalankan dan mengidentifikasi peluang perbaikan atau pengoptimalan.
5. **Komunikasi dan Transparansi:** Laporan tersebut juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting di antara berbagai pemangku kepentingan organisasi, termasuk pemilik, dewan direksi, karyawan, dan mitra lainnya. Ini membantu memastikan transparansi dalam proses perencanaan strategis dan pencapaian tujuan.

Secara keseluruhan, tujuan dari pembuatan laporan ketercapaian Rencana Strategis adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang sejauh mana organisasi telah berhasil dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan jangka panjang mereka. Ini merupakan langkah kunci dalam siklus manajemen strategis yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyesuaian.

### C. SASARAN

Sasaran dari kegiatan ini adalah Dekan dan Wakil Dekan dan seluruh Ketua Program Studi S1 dan S2. Teknis dalam evaluasi ini mengacu pada form renop tahun beserta evaluasi renop Fakultas Teknik, yang didukung dari Laporan Pencapaian di masing-masing periode, AMI, dan RTM.

### D. PENCAPAIAN RENSTRA FT TA 2020/2021

	Indikator Pencapaian	Target 2021-2024	Pencapaian 2021
<b>A. Input</b>			
1	Pembukaan Program Studi Baru di Fakultas Teknik	1. Program Profesi Insinyur 2. Program Profesi Arsitektur. 3. Megister Arsitektur 4. Doktor Teknik Elektro 5. Doktor Teknik Industri 6. Doktor Teknik Sipil 7. Doktor Teknik Mesin 8. Doktor Arsitektur	9 Program Studi, 5 PS S1, dan 4 PS S2
2	Jumlah mahasiswa	8000 Mahasiswa S1 dan 1000 Mahasiswa S2	4973 Mahasiswa S1 dan 505 Mahasiswa S2
3	Akreditasi Internasional Program Studi	1. S1 Teknik Sipil 2. S1 Teknik Elektro 3. S1 Teknik Mesin	S1 Teknik Sipil
4	Mahasiswa Asing	100% Program Studi di FT	1/9*100% atau 11% di S1 Teknik Sipil
5	Realisasi Elearnig	60%	80%
6	Publikasi International	60%	42% Dosen Melakukan Publikasi International
7	HKI (Hak Cipta, dan Paten)	30% masing-masing PS	10% masing-masing PS
<b>B. Proses</b>			



8	Layanan IT dan Kapasitas <i>bandwidth</i>	700Mbps	800Mbps
9	Laboratorium minimal sejumlah peminatan di PS S1 dan Laboratorium penelitian di PS S2	Laboratorium minimal sejumlah peminatan di PS S1 dan Laboratorium penelitian di PS S2	Laboratorium minimal sejumlah peminatan di PS S1 dan Laboratorium penelitian di PS S2
10	Layanan Kemahasiswaan	Beasiswa, Minat dan Bakal, Kesehatan, Kewirausahaan, Konseling, Coaching Kompetisi, Coaching Publikasi	Beasiswa, Minat dan Bakal, Kesehatan, Kewirausahaan, Publikasi
11	Jumlah Doktor di FT	Jumlah Doktor di FT	Jumlah Doktor di FT
12	Jumlah minimal L,LK,GB	Jumlah minimal L,LK,GB	Jumlah minimal L,LK,GB
13	Persentase dosen dalam kegiatan pelatihan, seminardan lokakarya	Persentase dosen dalam kegiatan pelatihan, seminardan lokakarya	Persentase dosen dalam kegiatan pelatihan, seminardan lokakarya
14	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi nara sumberpada berbagai konferensi tingkat nasional	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi nara sumberpada berbagai konferensi tingkat nasional	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi nara sumberpada berbagai konferensi tingkat nasional
15	Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan	Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan	Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan
16	Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan di FT	Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan di FT	Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan di FT
17	Kelengkapan sarana dan prasarana Pembelajaran	Kelengkapan sarana dan prasarana Pembelajaran	Kelengkapan sarana dan prasarana Pembelajaran

18	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu pada setiap Prodi di FT	$\geq 50\%$	56 %
19	Persentase Hasil <i>Tracer Study</i> tentang kesesuaian pekerjaan lulusan	85%	88%
20	Kepuasan Pengguna terhadap lulusan FT	80%	90%
21	Tersusun perangkat prosedur dan tatakerja dengan menurunkan aturan-aturan dari universitas	75 %	78%
22	Rata-rata hasil penilaian Indeks Kinerja Dosen dan Karyawan FT	85	85
23	Prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik	Tiap Prodi Memiliki Prestasi di tingkat Nasional dan berpartisipasi di tingkat Internasional	Semua prodi sudah memiliki prestasi tingkat Nasional Baru 2 Prodi berpartisipasi di tingkat internasional
24	Persentase peningkatan peran alumni dalam pengembangan FT	30%	35%
25	Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap dan agenda	75%	80%
26	Persentase dosen yang membuat karya ilmiah dan publikasinya	75%	75%
27	Persentase peningkatan karya penelitian dengan melibatkan mahasiswa	30%	30%

28	Penerbitan hasil-hasil penelitian pada jurnal, prosiding lokal, nasional maupun internasional	75%	80%
29	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian yang berasal dari dana hibah UMB	85%	100%
30	Persentase peningkatan dosen yang memperoleh dana penelitian yang berasal dari dana hibah Dikti dan Intansi Lain	30%	20%
31	Meningkatkan motivasi civitas akademika untuk mempatenkan karyanya	25%	30%
32	Persentase peningkatan dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	60%	65%
33	Persentase peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	30%	35%
<b>D. Outcome</b>			
34	Jumlah Publikasi	>= 50%	56 %
35	Jumlah HKI (Hak Cipta, Desain Industri, Paten Sederhana, Paten)	10 Paten, Paten Sederhana, dan Hak Cipta,	Baru S1 Teknik Elektro yang terpenuhi
36	Produk dikomersialisasikan	1 Produk dilindungi paten dan terstadarisasi	-
37	Terselenggaranya Kerjasama dengan Dinas Pendidikan se-DKI	85%	90%
38	Persentase peningkatan kerjasama dengan sekolah Mitra	80%	80%

39	Persentase peningkatan kerjasama dengan sanggar, bengkel, wirausahawan dan dinas kebudayaan	80%	80%
40	Persentase peningkatan Kerjasama dengan Instansi Luar negeri	50%	50%
41	Terselenggaranya kerjasama dengan alumni	10 kegiatan	15 kegiatan
42	Kerjasama bermanfaat untuk PS dalam mendukung proses pembelajaran dan terdapat fasilitas	100% untuk masing-masing PS	Baru terdapat 1 di S1 Teknik Elektro
43	Terdapat Hibah Internasional dan Pembiayaan Internasional	Minimal 1 masing-masing Program Studi	S1 Teknik Elektro 2 Pendanaan Internasional
44	Hibah kerjasama dengan DUDI	Minimal 1 masing-masing Program Studi	S1 Teknik Mesin 2 Pendanaan Kedai Reka
45	Jumlah journal internasional di FT terindeks scopus	1 Internasional Scopus	1 Sinergi, Scopus,
45	Jumlah journal Nasional, minimal Sinta 4	9 Sinta di FT	2 Sinta 3, 6 Jurnal

### E. Kesimpulan.

Berdasarkan Evaluasi diatas, diketahui bahwa dari 44 indikator (IKU UMB) yang telah ditetapkan terdapat 93% dapat tercapai. Terdapat indicator ketercapaian yang memiliki prioritas untuk diperhatikan yaitu:

1. Jumlah mahasiswa yang belum memenuhi target.
2. Baru terdapat Program Studi S1 Teknik Sipil yang terakreditasi IABEE
3. Peningkatan Jumlah luaran mahasiswa dan Dosen baik pada HKI, Publikasi, dan Paten.
4. Peningkatan kegiatan kerjasama internasional
5. Terdapatnya hibah internasional
6. Peningkatan jumlah kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.
7. Mahasiswa Asing hanya terdapat pada PS S1 Teknik Sipil

### F. Permasalahan

Adapun akar permasalahan dari ketiga hal tersebut adalah:

1. Untuk dapat menerima mahasiswa asing, sepatutnya PS sudah terakreditasi

internasional. Sehingga dengan hanya terdapat 1 PS terakreditasi IABEE maka kepercayaan publik (internasional) perlu ditingkatkan.

2. Banyaknya MoU memerlukan manajemen waktu pelaksanaan kegiatan, sehingga menghambat optimalitas pelaksanaan.
3. Kerjasama internasional yang sampai memberikan hasil bermanfaat dua sisi masih sangat minim. Sehingga potensi mendapatkan hibah dan pendanaan riset internasional menjadi terhambat.

#### **G. Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan simpulan yang disajikan yang telah disesuaikan dengan Rencana Operasional FT dan Evaluasinya, maka masalah yang ada dapat diselesaikan dengan menerapkan strategi dan rencana tindak lanjut berikut:

1. Persiapan IABEE untuk TE dan TM harus dimaksimalkan dan segera melakukan pengajuan
2. Kerjasama dengan mitra internasional harus dimaksimalkan, diagendakan 12 kegiatan setiap tahunnya.
3. Peningkatan citra FT dan perwujudan nuansa akademik internasional, coaching publikasi dan coaching kompetisi harus segera direalisasikan (setidaknya terdapat PIC FT dalam memperhatikan bagian ini)

## Evaluasi Ketercapaian VMTS

No	Analisis Keberhasilan	Analisis Ketidakberhasilan	Identifikasi Masalah	Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan	Faktor Penghambat Ketercapaian
1	<p><b>Keberhasilan mutu akademik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberhasilan mutu calon mahasiswa S2 berupa peningkatan persyaratan IPK minimum 3,25</li> <li>2. Keberhasilan mutu pembelajaran telah menerapkan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE)</li> <li>3. Keberhasilan mutu proses pembelajaran dalam bentuk tersedianya pemantauan proses berbasis Sistem Informasi Akademik (SIA) yang dapat menjamin terlaksananya proses dan evaluasi proses pembelajaran dengan baik</li> <li>4. Keberhasilan mutu proses pembelajaran melalui kerjasama MoU &amp; benchmarking ke Perguruan Tinggi di Malaysia</li> <li>5. Keberhasilan mutu dosen melalui pengiriman dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi</li> <li>6. Keberhasilan mutu lulusan dengan menerapkan pemeriksaan similarity menggunakan Turnitin untuk semua makalah tugas akhir mahasiswa</li> <li>7. Keberhasilan mutu lulusan dengan mengadakan pelatihan dan sertifikasi profesi insinyur bagi mahasiswa Program Studi S1 Teknik Elektro</li> <li>8. Peningkatan mutu penelitian dan PkM dalam bentuk peningkatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata pada Program Studi S2 belum menerapkan kurikulum berbasis OBE.</li> <li>2. Baru S1 Sipil yang telah Terakreditasi International</li> <li>3. Jumlah mitra international masih terbatas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan baru sampai S1</li> <li>2. S1 TE dan S1 Mesin sedang dalam persiapan</li> <li>3. Penjaringan kerjasama masih terbatas</li> </ol>	<p>Belum terdapat sosialisasi mengenai OBE yang diberikan pada program studi megister</p>	<p>Antusias struktural dan tim pengembangan kurikulum megister dalam mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan oleh FT</p>	<p>Kurangnya kesadaran struktural dalam menyikapi pemukhtahiran kurikulum</p>

kerjasama eksternal dalam negeri maupun luar negeri 9. Peningkatan mutu penelitian dan PkM dalam bentuk peningkatan target luaran publikasi, sitasi dan HAKI 10. Peningkatan jumlah publikasi Internasional bereputasi bersama dengan mitra 11. Peningkatan jumlah publikasi Nasional bereputasi bersama dengan mitra 12. Peningkatan jumlah prestasi akademik dan non akademik					
---	--	--	--	--	--

<p>2</p>	<p><b>Keberhasilan Efisiensi dan Efektivitas Mutu Layanan</b> Keberhasilan efisiensi dan efektivitas mutu layanan mencakup: 1. Keberhasilan efisiensi dan efektifitas biaya operasional; 2. Keberhasilan efisiensi dan efektifitas kinerja layanan. Hasil kinerja pelayanan unit berada di atas 3,00 (skala 1-4) dan terus meningkat dari tahun ke tahun, yaitu tahun 2019 3,06, tahun 2020 3,29 dan tahun 2021 3,31.</p>	<p>Tidak ada dana operational selain dari mahasiswa</p>	<p>Perhatian yang terbatas</p>	<p>Belum dirumuskan dan direncanakan terkait dengan pendapatan dana di luar mahasiswa</p>	<p>Inisiasi perumusan terdapatnya dana diluar pendapatan jumlah mahasiswa</p>	<p>Kurangnya kesadaran para pemangku kepentingan dalam memperhatikan bagian pendapatan ini</p>
<p>3</p>	<p><b>Keberhasilan Peningkatan Citra Pasar</b> 1. Pengembangan pasar baru melalui pembukaan kampus Warung Buncit sejak tahun akademik 2019/2020 2. Keberhasilan citra akademik melalui rekognisi dosen dan prestasi mahasiswa baik internal maupun eksternal. 3. Keberhasilan citra non akademik melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar kampus UMB.</p>	<p>Tidak terdapat produk yang dihasilkan dari penelitian dan PkM</p>	<p>Tidak ada ketentuan yang mengarah terpenuhinya produk yang dihasilkan dari penelitian dan PkM</p>	<p>Tidak ada keharusan menghasilkan produk hasil penelitian dan PkM melainkan hanya luaran berupa publikasi</p>	<p>Durasi pelaksanaan yang panjang saat pengajuan</p>	<p>Tidak adanya perhatian pada bagian ini oleh pemangku kepentingan</p>



## Evaluasi Tata Pamong, Tata Kelola

No	Analisis Keberhasilan	Analisis Ketidakberhasilan	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan	Faktor Penghambat Ketercapaian, dalam pencapaian standar
1	FT memiliki struktur organisasi dengan dilengkapi tugas berserta wewenang;	<p><b>Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama Pendidikan untuk students exchange masih kurang, sedangkan pada kerjasama penelitian dan PkM belum memperhatikan hibah internasional.</li> <li>2. Jumlah kolaborasi penelitian antar Program Studi di FT belum terprogram</li> <li>3. Belum terdapat kegiatan dan implementasi kerjasama yang menyeluruh dengan mitra.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum terlihat secara jelas mitra yang mana yang bersedia untuk melaksanakan student exchange, selain BIT</li> <li>2. Tidak tersebutnya, menjadi bukan keharusan yang harus diselesaikan di FT untuk kolaborasi antar program studi dalam mendapatkan hibah.</li> <li>3. Penjadwalan kegiatan dan implementasi kerjasama belum seluruhnya dirancang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kolaborasi yang masif dengan biro kerjasama</li> <li>2. Citra internasional dan reputasi yang terus meningkat</li> <li>3. Iklim kondusif dan kesediaan program studi untuk berkolaborasi minimal dalam mendapatkan hibah penelitian melalui kedai reka</li> <li>4. Managemen waktu yang harus menjadi ketrampilan pejabat struktural prodi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kooperasi yang rendah</li> <li>2. Publikasi citra internasional dan reputasi</li> <li>3. Tidak terdapatnya pembagian waktu yang disediakan untuk program kolaborasi antar prodi</li> <li>4. Penjadwalan yang tidak memperhatikan waktu</li> </ol>
2	Penyelenggaraan organisasi di FT telah efektif dan efisien;	<p><b>Mahasiswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kolaborasi kegiatan akademis tingkat international mahasiswa belum optimal.</li> <li>2. Citra international belum terpenuhi dari sisi mahasiswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan short course dengan beberapa mitra luar negeri belum secara maksimal diperhatikan</li> <li>2. Rekapitulasi kegiatan internasional oleh mahasiswa belum tersedia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat PIC yang dapat mengawal persiapan lebih intens, seperti biro kerjasama</li> <li>2. Terdapat perwakilan FT yang terus menjaga sinkronitas dengan biro kemahasiswaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kooperasi yang rendah</li> <li>2. Tidak terdapat komunikasi dengan biro kemahasiswaan</li> </ol>

3	FT Sistem Tata Pamong yang memenuhi 5 pillar dan mewujudkan good governance;	<p><b>SDM:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan waktu studi lanjut dosen belum terpenuhi secara maksimal dan kompetensi tenaga kependidikan belum menyeluruh.</li> <li>2. Rekapitulasi dan pengembangan dosen dan tenaga pendidikan belum disinkronisasikan.</li> <li>3. Terdapat sejumlah dosen studi lanjut yang tidak memiliki Surat Perrjanjian Studi Lanjut.</li> <li>4. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi belum dipetakan pada rencana pengembangan SDM.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum terdapat kewajiban untuk memperhatikan kontrak bagi para dosen yang melakukan studi lanjut</li> <li>2. Rekapitulasi dosen baru selesai sampai program studi S1 belum menyeluruh sampai pada program studi S2</li> <li>3. Pendataan dari SDM belum selesai dilakukan</li> <li>4. Pemetakan sedang dalam proses finalisasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aturan yang disepakati antara dua pihak dosen dan SDM</li> <li>2. Terdapat tim pengembangan SDM yang bertugas dalam menjaga rekap dan update jumlah dosen/tendik yang sedang menjalankan program pengembangan spt studi lanjut.</li> <li>3. Terdapat sistem intregasi SDM seluruh wakil dekan di UMB</li> <li>4. Terdapat timeline dan target dalam proses finalisasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inisiasi dalam memperhatikan aspek ini</li> <li>2. Proses rekapitulasi yang terus tertunda</li> <li>3. Tidak melibatkan Biro Teknologi Informasi dalam perencanaan sistem integrasi ini</li> <li>4. Proses finalisasi yang lamban</li> </ol>
4	FT memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasional, dan public	<p><b>Keuangan, Sarana dan Prasarana:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan Prasarana pendukung penelitian mahasiswa dan dosen masih sangat minim</li> <li>2. Pembagian tugas dan alokasi penggunaan laboran dan teknisi belum mendapat perrhatian yang cukup</li> <li>3. Pengembangan laboratorium untuk praktikum yang disesuaikan dengan peminatan yang terdapat pada program studi belum terpenuhi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana penambahan dan pengembangan laboratorium masih dalam pengajuan ke yayasan</li> <li>2. Penyesuaian laboran dan kebutuhan jumlah aslab baru selesai pada S1 Teknik Elektro, dan Teknik Sipil.</li> <li>3. Pengembangan laboratorium berdasarkan peminatan prodi masih dalam tahap pengajuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disetujuinya pengajuan pengembangan dan pengadaan laboratium oleh yayasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajuan yang tidak dikawal</li> </ol>

5	<p>Kapabilitas FT mencakup, perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan, pelaporan terpenuhi;</p>	<p><b>Pendidikan:</b>  1. Persiapan mendukung program internasional belum terpenuhi (rencana pembelajaran, dan isi kurikulum belum disiapkan)  2. Pengembangan dosen dan tenaga pendidikan belum seluruhnya disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan program studi.  3. Pembukaan program studi S3 teknik Elektro belum kembali diperhatikan.</p>	<p>1. Belum terakreditasi internasional  2. Baru sebagai tenaga pendidikan yang telah mencukupi dan memenuhi pengembangan program studi, khususnya laboran di S1 Teknik Elektro.  Proses selanjutnya terus diperhatikan  3. Tim pengajuan program S3 Teknik Elektro telah berakhir masa kerjanya. Perlu ada pembentuk baru untuk melanjutkan proses sebelumnya.</p>	<p>1. Pembentukan tim dan persiapan yang optimal bagi prodi yang direncanakan untuk mengajukan akreditasi internasional IABEE  2. Terdapat pengembangan kompetensi bahasa Inggris untuk seluruh tenaga pendidikan.  3. Re-pembentukan tim pembukaan program studi S3 Teknik Elektro</p>	<p>1. Pembentukan tim yang berlarut-larut  2. Kesiapan dan kedisiplinan tenaga pendidikan  3. Koordinasi yang kurang terhadap tim sebelumnya</p>
6	<p>FT menjalin kerjasama yang mutualisme pada nilai tambah dan capaian tridharma perguruan tinggi.</p>	<p><b>Penelitian dan PkM:</b>  1. Belum terdapat jumlah luaran penelitian dan PkM yang menunjukkan kesesuaian terhadap rencana.  2. Luaran penelitian dan PkM belum optimal dalam menghasilkan paten.</p>	<p>1. Belum terdapat aturan yang tepat terhadap luaran penelitian dan PkM  2. Seluruh HKI belum menjadi keharusan sebagai luaran penelitian dan PkM</p>	<p>1. Terdapat aturan yang disepakati terkait dengan luaran penelitian dan PkM  2. Luaran HKI tersebut pada aturan dan panduan penelitian dan PkM</p>	<p>1. Inisiasi yang tertunda</p>

7	<p>FT memiliki hasil evaluasi di publikasikan dan dapat diakses semua stakeholders</p>	<p>Hasil evaluasi ketercapaian Renstra perlu dipublikasikan, minimal caoaian 3 tahun terakhir terhitung saat rentang Rernstra berakhir (tahun 2024)  Luaran penelitian dan PkM yang menghasilkan produk yang dimanfaatkan masyarakat masih sedikit.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekap hasil evaluasi ketercapaian renstra belum dalam bentuk compact sehingga mudah untuk dipublikasikan.</li> <li>2. Belum terdapat aturan untuk memperhatikan luaran berupa produk komersialisasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan evaluasi tahunan berdasarkan excel evaluasi pemenuhan renstra</li> <li>2. Menyertakan produk komersialisasi pada aturan luaran penelitian dan PkM sebagai alternatif yang direkomendasikan.</li> </ol>	<p>Diskontinuitas pembuatan laporan</p>
---	--	---	---	--	---

## Evaluasi Mahasiswa

No	Analisis Keberhasilan	Analisa Ketidakberhasilan	Masalah:	Akar Masalah:
1	Metode rekrutmen dan seleksi di UMB menunjukkan keketatan untuk memastikan hanya calon mahasiswa terbaik yang diterima. Proses seleksi melibatkan penilaian holistik terhadap prestasi akademis, kepemimpinan, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini bertujuan membentuk komunitas mahasiswa berkualitas di UMB.	Mahasiswa asing yang masih sedikit. Program Short Course belum terlaksana	Akreditasi belum internasional	Pengajuan banding pada S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Mesin belum mengajukan akreditasi IABEE
2	Jumlah pendaftar yang memilih Program Studi Teknik Elektro telah menunjukkan rasio yang menampilkan rata rata 5 kali dari yang lulus seleksi.	Kolaborasi kegiatan akademis mahasiswa tingkat internasional belum optimal	Jumlah mahasiswa yang terbatas dalam mengikuti kegiatan kolaborasi internasional	Keterbatasan dalam penggunaan bahasa inggris
3	Mahasiswa telah memiliki aktivitas pendidikan dengan standar internasional. Melalui program <i>student exchange</i> , prestasi luar negeri, serta partisipasi dalam konferensi internasional, UMB memberikan pengalaman pendidikan yang melampaui batas nasional. Program pertukaran pelajar memungkinkan mahasiswa untuk belajar di institusi mitra di luar negeri, memperluas cakrawala akademis dan budaya mereka.	Peminat exchange student minim	Terbatas pada kemampuan bahasa	Belum terdapat pembinaan intens untuk pengembangan kompetensi bahasa inggris untuk mahasiswa dan praktik penggunaan yang minim

4	<p>Layanan kemahasiswaan telah tersedia di UMB dan menawarkan fasilitas berkualitas, mudah diakses, dan terjamin mutunya. Ini melibatkan layanan penalaran, minat, dan bakat untuk pengembangan holistik, layanan kesejahteraan termasuk bimbingan, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan. Juga, tersedia layanan bimbingan karir dan kewirausahaan untuk mendukung perkembangan profesional mahasiswa. UMB berkomitmen untuk memberikan dukungan menyeluruh guna memastikan kesuksesan dan kesejahteraan mahasiswa di semua aspek kehidupan kampus.</p> <p>Layanan kemahasiswaan telah memberikan akses dan mutu yang sangat baik meliputi Penalaran, minat dan bakat, Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan Bimbingan karir dan kewirausahaan.</p>	Layanan kemahasiswaan belum sepenuhnya diperhatikan oleh mahasiswa FT	Pemahaman mahasiswa yang kurang terhadap layanan kemahasiswaan	Publikasi kemudahan akses layanan kemahasiswaan belum merata.
6	Terwujudnya keterlibatan mahasiswa yang signifikan dalam kegiatan ilmiah dan pengembangan kewirausahaan berbasis IPTEKS.	Program kewirausahaan belum berdasarkan prodi	Managemen yang tidak maksimal	Pemahaman tentang kewirausahaan yang belum maksimal
7	Tercapainya kapasitas mahasiswa yang dalam melakukan publikasi.	Penelitian mahasiswa tidak mengharuskan dan mewajibkan publikasi	Kesan yang sulit pada mahasiswa tentang publikasi	Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi belum secara intens dilakukan
8	Peningkatan jumlah mahasiswa S1 yang berhasil lulus dengan cepat atau tepat waktu.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
9	Peningkatan jumlah mahasiswa S1 yang lulus dengan IPK $\geq 3,25$ .	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
10	Peningkatan jumlah prestasi per mahasiswa tingkat nasional.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
11	Peningkatan jumlah prestasi per mahasiswa tingkat internasional.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

12	Peningkatan jumlah delegasi mahasiswa yang berhasil dikirim pada kegiatan nasional.	Baru terdapat pada Teknik Elektro S1, dan Teknik Industri	Keberanian mahasiswa terbatas	Belum terdapatnya coaching clinic khusus delegasi di conference international maupun nasional.
13	Peningkatan jumlah delegasi mahasiswa yang berhasil dikirim pada kegiatan internasional.			
14	Peningkatan jumlah pelatihan dan kegiatan pengembangan kemahiran interpersonal bagi mahasiswa.			
15	Peningkatan persentase mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
16	Terwujudnya peningkatan jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang mendapatkan pendanaan dari sumber nasional, internal, atau pihak lain.	Masih terbatas pada S1 Teknik Elektro, dan Teknik Industri	Usulan mahasiswa yang sering ditolak	Manfaat pembinaan kewirausahaan belum menyeluruh dirasakan oleh mahasiswa
17	Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
18	Peningkatan jumlah karya ilmiah mahasiswa S1 yang berhasil dipublikasikan atau disebarluaskan.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
19	Tercapainya peningkatan jumlah alokasi dana bantuan penelitian kompetitif bagi mahasiswa (internal).	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

**Evaluasi Sarana Prasarana dan SDM**

<b>No</b>	<b>Analisis Keberhasilan</b>	<b>Analisis Ketidakberhasilan</b>	<b>Identifikasi Akar Masalah ketidakberhasilan,</b>	<b>Akar Masalah</b>
1	Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan sudah melalui sebuah proses perencanaan dimulai dari tingkat prodi, untuk proses seleksi telah mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang diterapkan di bidang SDM.	Ketidaktepatan masa studi lanjut yang dilakukan oleh dosen. SPSL tidak menyeluruh dimiliki oleh dosen studi lanjut	Rekapitulai yang cukup tinggi kesulitasnya.	Penundaan dalam rekapitulasi dan tidak adanya PIC khusus dari SDM
2	Dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan kesempatan melakukan pengembangan diri melalui, Studi Lanjut, Workshop, Seminar, dan kegiatan penunjang lainnya sebagai upaya peningkatan kompetensi;	Sedikitnya jumlah tenaga kependidikan mempunyai sertifikasi kompetensi.	Belum terdapat perhatian lebih mengenai ini	Sinkronisasi SDM dan Wadek perlu digenjarkan
3	Pemberian apresiasi dan reward untuk dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi, dan pemberian untuk dosen dan tenaga kependidikan yang sudah 20 tahun berkarya telah terpenuhi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada



## Evaluasi Keuangan dan Sarana Prasarana

No	analisis keberhasilan	Deskripsi analisis ketidakberhasilan.	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan	Faktor Penghambat Ketercapaian.
1	<p>Keberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan terdapat pada: a) Proses pengelolaan keuangan berjalan secara transparan dan akuntabel dengan sangat baik. Pembuktian mengenai hal ini dapat terlihat pada tidak adanya temuan yang signifikan saat proses audit mutu internal (AMI) dan audit eksternal melalui pihak ketiga dengan predikat WTP; b) Pembiayaan pembelajaran, penelitian dan PkM telah terpenuhi dengan baik, baik bersumber dari mahasiswa maupun dari hibah dan beasiswa, c) Proses pengelolaan pendanaan yang berasal dari lembaga lain dilaporkan secara sangat baik, akurat dan tepat waktu, seperti pada laporan hibah penelitian dan hibah PkM;</p>	<p>Pengembangan laboratorium riset yang mendukung penelitian dosen dan mahasiswa magister belum maksimal. Pengajuan yang belum disetujui oleh yayasan</p>	<p>Proses pengajuan yang tidak dikawal secara masif</p>	<p>Sistem pengelolaan keuangan yang berjalan secara tertib, teratur, dan mengikuti prosedur yang telah ditentukan</p>	<p>Renovasi dilakukan secara bertahap</p>

2	<p>Pencapaian menjadi <i>Green Campus</i> Pimpinan Rektorat dan YMB telah menginstruksikan UMB menjadi universitas yang ramah lingkungan demi menjaga kelestarian lingkungan hidup dan meningkatkan lingkungan kampus menjadi lebih ramah lingkungan. UMB melalui Biro Sarana dan Prasarana aktif berpartisipasi dalam kelompok kerja sama pemeringkat <i>green campus</i>, yaitu UI GREENMETRIC yang didukung oleh Kemendikbud Ristek. UI GREEN METRIC secara rutin melakukan kajian dan bimbingan terhadap universitas-universitas yang tergabung dalam pemeringkatan universitas berbasis lingkungan. Kegiatan ini sebagai usaha menuju perbaikan terus menerus pada peningkatan kualitas lingkungan. UMB selalu diundang dalam pertemuan yang diadakan oleh lembaga lingkungan dan terdaftar dalam Grup Pemeringkatan <i>Green Campus</i>.</p>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
---	--	-----------	-----------	-----------	-----------

**Evaluasi Pendidikan**

<b>No</b>	<b>Analisis keberhasilan</b>	<b>Analisis ketidakberhasilan</b>	<b>Identifikasi masalah dan akar masalah</b>
1	Peningkatan mutu kurikulum kepada setiap program studi di bawah naungan fakultas teknik telah berbasis outcome dan tersedia RPS, Silabi & RTM berbasis OBE.	Integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam materi pembelajaran belum tercapai menyeluruh	Relevansi roadmap penelitian dan PkM belum diperhatikan
2	Proses pembelajaran setiap program studi di bawah naungan fakultas teknik telah sesuai dengan RPS yang telah ditetapkan.	Terserapnya mahasiswa asing dan pembentuk rencana pembelajaran untuk kelas internasional masih belum selesai	Akreditasi internasional belum menyeluruh keseluruhan program studi S1
3	Rata-rata IPK lulusan >3,25.	Terpenuhi	Tidak ada
4	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) setiap program studi di bawah naungan fakultas teknik rata-rata per tahun 25% memenuhi target yang ditetapkan AEE>18%.	Pemenuhan baru sampai Program Studi S1	Optimalitas proses pembelajaran pada program studi S2 belum maksimal
5	Kehadiran dosen mengajar dan ketepatan mengupload soal ujian setiap program studi di bawah naungan fakultas teknik memiliki nilai minimal 99%, Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran >3,0.	Tidak ada	Tidak ada

## Evaluasi Penelitian

No	Analisa Keberhasilan	Analisa ketidakberhasilan	Identifikasi Akar Masalah
1	UPPS telah memiliki peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa yang mengacu pada Rencana Induk Penelitian UMB.	Jumlah capaian HKI masih relatif kurang	Tidak ada ketetapan yang mengharuskan untuk luaran penelitian berupa HKI
2	Setiap kegiatan penelitian yang dijalankan Dosen telah melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa yang berbeda, dan keterlibatan mereka didokumentasikan di halaman pengesahan laporan penelitian dengan mencantumkan NIM dan nama mahasiswa.	Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian dikti masih kurang	Antusias dosen dalam mengikuti kompetisi hibah nasional
3	UPPS, melalui Dekan bersama dengan Ketua Program Studi dan KKRPM telah melakukan review pada usulan penelitian dosen untuk memastikan kesinambungan usulan terhadap peta jalan penelitian.	Bahan ajar yang mengadopsi hasil penelitian masih kurang	Integrasi tidak dilakukan
4	Evaluasi pelaksanaan penelitian dosen telah dilakukan. Evaluasi ini melibatkan Ketua Program Studi, KKRPM, dan KBI. Berdasarkan evaluasi, pengembangan keilmuan program studi dilakukan (menghasilkan bahan ajar dari hasil penelitian dosen)	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan hasil penelitian masih kurang.	Proposal pengabdian diloloskan meskipun tidak memiliki kesinambungan terhadap penelitian terdahulu
5	Dalam satu tahun dosen terlibat pada kegiatan penelitian minimal satu sebagai ketua dan satu sebagai anggota.	Belum terdapat penelitian yang mendapatkan pendanaan internasional	Perhatian kurang pada hibah internasional dan aturan yang belum mencakup
6	Dosen bergelar doktor telah melaksanakan kegiatan kerjasama penelitian.	Tidak ada	Tidak ada

7	Jumlah pelaksanaan publikasi hasil penelitian yang kolaboratif bersama mitra dan mahasiswa telah dilakukan.	Tidak ada	Tidak ada
8	Selalu ada sejumlah dosen memenangkan hibah nasional dan mendapatkan pendanaan.	Tidak ada	Tidak ada

## Evaluasi PkM

No	Analisa Keberhasilan	Analisa ketidakberhasilan	Identifikasi Akar Masalah
2	Setiap kegiatan PkM yang dijalankan Dosen telah melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa yang berbeda, dan keterlibatan mereka didokumentasikan di halaman pengesahan laporan penelitian dengan mencantumkan NIM dan nama mahasiswa.	Jumlah capaian HKI masih relatif kurang	Tidak ada ketetapan yang mengharuskan untuk luaran penelitian berupa HKI
3	Fakultas Teknik, melalui Dekan bersama dengan Ketua Program Studi dan KKRPM telah melakukan review pada usulan PkM dosen untuk memastikan kesinambungan usulan terhadap peta jalan PkM.	Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian dikti masih kurang	Antusias dosen dalam mengikuti kompetisi hibah nasional
4	Evaluasi pelaksanaan PkM dosen telah dilakukan. Evaluasi ini melibatkan Ketua Program Studi, KKRPM, dan KBI. Berdasarkan evaluasi, pengembangan keilmuan program studi dilakukan (menghasilkan bahan ajar dari hasil PkM dosen)	Bahan ajar yang mengadopsi hasil penelitian masih kurang	Integrasi tidak dilakukan
5	Dosen wajib mengusulkan PkM sebagai ketua minimal 1 kali dalam setahun	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan hasil penelitian masih kurang.	Proposal pengabdian diloloskan meskipun tidak memiliki kesinambungan terhadap penelitian terdahulu

6	Dosen bergelar doktor telah melaksanakan kegiatan kerjasama penelitian.	Belum terdapat penelitian yang mendapatkan pendanaan internasional	Perhatian kurang pada hibah internasional dan aturan yang belum mencakup
7	Jumlah pelaksanaan publikasi media massa hasil PkM yang kolaboratif bersama mitra dan mahasiswa telah dilakukan.	Tidak ada	Tidak ada
8	Seluruh dosen wajib melaksanakan PkM sebagai ketua pelaksana minimal 1 kali setiap tahunnya	Tidak ada	Tidak ada
9	Seluruh kegiatan PkM wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa	Tidak ada	Tidak ada
10	Luaran PkM berupa publikasi di media massa atau di jurnal PkM	Tidak ada	Tidak ada

### Evaluasi Luaran Tridharma Perguruan Tinggi

No	Analisa Keberhasilan	Analisa Ketidakberhasilan	Identifikasi Masalah	Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan	Faktor Penghambat Keberhasilan
1	Capaian pembelajaran telah memenuhi aspek keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatannya.	Luaran Penelitian/PkM yang dihasilkan mahasiswa belum mencakup Produk Tepat Guna yang terstandarisasi.	Luaran tidak diperhatikan	1. Tidak ada keharusan untuk menyertakan produk tepat guna terstandarisasi sebagai syarat lulus. 2. Tingkat pemahaman mengenai produk tepat guna belum maksimal	Terdapat pelatihan, sosialisasi, dan coaching	Keaktifan mahasiswa
2	Capaian pembelajaran telah diukur dengan metode yang sah dan relevan.	Luaran dalam bentuk paten atau paten sederhana penelitian/PkM yang dihasilkan mahasiswa belum terpenuhi	Durasi pengajuan paten lama	Aturan mengharuskan seperti itu	Ada dosen pembimbing bersedia mengawal proses pengajuan	Responsivitas dosen yang rendah
3	IPK lulusan telah menunjukkan tercapainya Capaian pembelajaran.	Jumlah produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa dan dimanfaatkan di masyarakat masih rendah.	Terdapat banyak produk yang tingkat keamanannya belum teruji	Belum memperhatikan secara hati-hati tentang keamanan produk	Terdapat perhatian khusus pada K3	
4	Prestasi akademik telah menunjukkan hasil yang sangat baik.	Komersialisasi Produk hasil penelitian/PkM belum terpenuhi.	Produk design tidak maksimal	Tidak melibatkan lintas prodi	Terdapat aturan diperbolehkan melibatkan prodi lain.	



5	Efektivitas dan produktivitas pendidikan telah terpenuhi mengacu pada persentase kelulusan tepat waktu.					
6	Daya saing lulusan yang mencakup waktu tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja telah tercapai dengan sangat baik.					
7	Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri telah diukur dan menunjukkan hasil yang sangat baik, meskipun aspek kemampuan berbahasa asing masing kurang.					